

Lampung Post

Tribun Lampung

Halaman

Radar Lampung

4

Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Bulan	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	2021
						✓							

Perbaiki Jalan Provinsi 500 Km Butuh Rp2,5 Triliun

Nantinya, dana tersebut akan diperoleh dari investor dan pengembaliannya dengan sistem mencicil setiap tahun.

ATIKA OKTARIA

PEMERINTAH Provinsi (Pemprov) Lampung masih menyusun skema perbaikan ruas jalan provinsi yang rusak. Gubernur Arinal Djunaidi mengatakan ruas jalan yang dikelola Pemprov tercatat sepanjang 1.800 kilometer.

"Di mana 76 persen jalan tersebut dalam kondisi bagus dan sisanya 24 persen atau sekitar 500 kilometer dalam kondisi rusak," kata Gubernur Arinal, Minggu (20/6).

Ia mengatakan saat ini pihaknya lebih memprioritaskan pembangu-

nan di bidang infrastruktur jalan provinsi yang tersebar di kabupaten/kota.

"Tentunya memerlukan biaya yang cukup besar, namun

“

Tentunya memerlukan biaya yang cukup besar, namun sudah ada investor yang bersedia untuk meminjamkan dananya.

sudah ada investor yang bersedia untuk meminjamkan dananya," ujarnya.

Menurutnya, proses pembangunan jalan memerlukan standar teknis konstruksi yang

membutuhkan biaya sekitar Rp2,5 triliun. Nantinya, dana tersebut akan diperoleh dari investor dan pengembaliannya dengan sistem mencicil setiap tahun.

"Dana itu akan saya kembalikan dari APBD yang diperuntukkan pembangunan di bidang infrastruktur oleh Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi (BMBK). Setiap tahun mereka mengusulkan anggaran rata-rata Rp500 miliar ini untuk bunga dan pengembalian induk," ujarnya.

Ia menjelaskan beberapa waktu lalu Pemprov telah beraudiensi dengan beberapa investor seperti China Construction First Group Corp Ltd (CCFG), PT Port Engineering CSCEC Indonesia, dan China Strait Construction.

"Pembangunan tersebut akan melalui kajian dan akan diprioritaskan jalan yang harus diperbaiki

dari awal. Harapan kami agar tidak ada pembangunan tambal sulam," katanya.

Jalur Ulubelu

Arinal memaparkan salah satu jalan yang berapa tahun tidak pernah ditembus, yakni Ulubelu ke Lampung Barat dengan panjang dengan panjang 15 kilometer.

"Daerah Ulubelu memiliki potensi soal padi, kopi hingga kakao sangat sayang kalau tidak berkembang karena infrastruktur," ujarnya.

Ia menargetkan infrastruktur wajib dilakukan secara serentak dan selesai 2022-2023.

"Inshaallah akhir masa jabatan semua sudah selesai. Jadi saya bisa mengantarkan periode saya sesuai dengan yang dibutuhkan rakyat," ujarnya. (K2)

atika@lampungpost.co.id